

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan proses menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memiliki peran dan pengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia. Pengaruh pendidikan dapat dirasakan dan dilihat langsung dalam kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, maupun kehidupan individu. Pendidikan berurusan langsung dengan proses pembentukan manusianya. Melalui pendidikan sebuah bangsa dapat membebaskan diri dari kemiskinan dan keterpurukan. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang didapatkan oleh SDM tersebut. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan proses pendidikan yang disesuaikan dengan tingkat kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan dapat terwujud melalui tiga jalur yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terjadi di dalam kehidupan keluarga dimana orang tua sangat berperan dalam pembentukan watak, kepribadian serta perkembangan emosional anak. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang terjadi di masyarakat dan pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sekolah memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dirinya, yang masih bersifat potensial sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai individu

maupun sebagai warga negara. Oleh karena itu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan individu dan kecakapan pada diri individu. Perubahan-perubahan itu berwujud pengetahuan atau pengalaman baru yang diperoleh individu dari usaha dalam belajar.

Sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Menurut Sugihartono (2007, hlm.3) menyatakan status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki status social ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang.

Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo (dalam Slameto, 2015, hlm.61) dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa “Keluarga adalah lembaga Pendidikan yang pertama dan utama”. Keluarga yang sehat besar artinya untuk Pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Melihat pernyataan diatas, dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, dimana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang

diperoleh dari sekolah. Hal ini didukung oleh pendapat Gerungan (2015, hlm.196) menyatakan bahwa keadaan sosio-ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarga itu lebih luas, mereka mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat mereka kembangkan apabila tidak ada prasarannya. Hal ini didukung oleh pendapat Djaali (2014, hlm.9) menyatakan bahwa pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentasi hubungan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak.

Keadaan ekonomi orang tua turut mendukung siswa dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar, yang akan memudahkan dan emmbantu pihak sekolah untuk peningkatan proses belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Alat-alat belajar mengajar yang dimaksud buku-buku, pensil, penggaris, buku-buku lembar kerja siswa (LKS), laptop, penghapus, dan lain-lain.

Pendidikan yang baik dapat dinikmati oleh anak apabila orang tua peduli pada masa depan anaknya. Menurut Slameto (2015, hlm.61) menyatakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhir kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan, nilai atau hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka.

Keragaman sosial ekonomi orang tua siswa kelas X di SMK Pasundan 4 Bandung sangat bermacam-macam. Ada yang sangat baik perhatiannya karena orang tua itu sudah menyadari arti penting pendidikan untuk masa depan anaknya dan ada juga yang sangat acuh terhadap anaknya. Pada dasarnya orang tua tidak mencari nafkah saja tetapi juga memberikan perhatian khusus pada perkembangan anaknya.

Mengutip pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa sosial ekonomi orang tua yang kurang baik dapat menyebabkan anak-anak tidak semangat belajar apalagi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini dikarenakan mereka hanya difokuskan dengan biaya sekolah yang mahal sementara penghasilan orang tua mereka tidak bisa mencukupi kebutuhan anaknya untuk belajar.

Hal ini antara lain peneliti temukan dalam wawancara dengan beberapa siswa menengah kejuruan di SMK PASUNDAN 4 BANDUNG yang berlokasi di daerah cikutra dengan informasi pertama adalah para siswa yang sering bercerita kepada gurunya mengenai bagaimana kehidupan mereka di lingkungan tempat tinggalnya dan bagaimana pula hubungan mereka dengan para orang tua nya, kemudian peneliti mendapatkan informasi dari para wali kelas, staf TU dan kepala sekolah menengah pertama yang menjadi objek peneliti ini. mereka mengatakan bahwa masalah pendapatan orang tua nya berdasarkan sosial ekonomi yang dimiliki oleh setiap orang tua menjadi hal yang sudah lumrah di masyarakat kebanyakan.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, penyusun terdorong untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS DI KELAS X SMK PASUNDAN 4 BANDUNG”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya sosial ekonomi yang kurang baik
2. Masih rendahnya prestasi belajar siswa
3. Bervariasinya sosial ekonomi orang tua dari masing-masing siswa

C. Batasan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini agar dapat mempermudah dalam pelaksanaannya. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar pada penelitian ini di batasi pada faktor intern dan faktor ekstern.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas X AP 1 dan X AP 2 SMK Pasundan 4 Bandung.

Rumusan Masalah

Penelitian ini dirumuskan kepada:

1. Bagaimana gambaran sosial ekonomi orang tua siswa kelas X di SMK Pasundan 4 Bandung?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis di kelas X SMK Pasundan 4 Bandung?
3. Adakah pengaruh sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis di kelas X SMK Pasundan 4 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diarahkan kepada :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran sosial ekonomi orang tua siswa kelas X di SMK Pasundan 4 Bandung
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis di kelas X SMK Pasundan 4 Bandung
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis di kelas X SMK Pasundan 4 Bandung

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Manfaat dari segi kebijakan, memberikan arahan bagi peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran agar mengarahkan seluruh perhatiannya supaya terfokus pada saat pembelajaran berlangsung. Begitupun pengaruh sosial ekonomi keluarga bertujuan agar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan kepada guru bidang studi ekonomi bisnis khususnya, mengenai pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti sebagai bekal kelak apabila menjadi seorang pendidik di masa mendatang, menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan menambah pengalaman.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi peserta didik untuk melihat apakah kemampuan mereka dapat terukur dengan baik melalui pembelajaran yang di berikan. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.

4. Manfaat Dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peserta didik dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa.

F. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang variabel–variabel yang digunakan dan juga untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang diteliti, sehingga dapat bekerja lebih terarah, maka beberapa variabel–variabel perlu didefinisikan secara operasional variabel, variabel–variabel tersebut adalah:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang (Depdikbud, 2001, hlm. 845).

b. Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosial adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum.

c. Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online “Ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal kekayaan, perindustrian, dan perdagangan); pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga; tata kehidupan perekonomian (suatu negara); urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara).”

d. Terhadap

Menurut KBBI versi online “kata depan untuk menandai arah; kepada; lawan”.

e. Prestasi

Menurut Sardiman (2011, hlm.46) “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”.

f. Belajar

Belajar merupakan sebuah yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Memperhatikan pengertian diatas, maka dimaksud dengan Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul dari hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan yang terjadi setelah mengikuti proses untuk menandai arah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup.

G. Sistematika Skripsi

Bab I Pendahuluan

Menurut buku KTI FKIP UNPAS (2018, hlm. 22-25) menjelaskan, Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal sebagai berikut:

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuatu dengan perkembangan situasi dan kondisi tertentu.

b. Identifikasi Masalah

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul peneliti yang ditunjukkan oleh data empirik.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang di teliti.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.

Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal berikut:

- 1) Manfaat teoritis, yakni manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan kejegan ilmu atau teori pada satu bidang ilmu.
- 2) Manfaat empiris, yaitu manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu/teori dalam satu bidang ilmu.

f. Definisi Operasional

Definisi Operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercapai makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Menurut buku KTI FKIP UNPAS (2018, hlm. 26) menjelaskan, kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kejian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Berdasarkan judul skripsi ini Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Di Kelas X SMK PASUNDAN 4 BANDUNG.

Bab III Metode Penelitian

Menurut buku KTI FKIP UNPAS (2018, hlm. 27) menjelaskan, bab ini secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi hal-hal berikut :

- a. Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian
- b. Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisist apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei atau eksperimen.
- c. Subjek dan objek penelitian.
- d. Pengumpulan data dan instrument penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu Teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
- e. Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kuantitatif maupun data kualitatif.
- f. Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut buku KTI FKIP UNPAS (2018, hlm. 22-25) menjelaskan, bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya

sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan.

Bab V Simpulan dan Saran

Menurut buku KTI FKIP UNPAS (2018, hlm. 22-25) menjelaskan, Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian, kemudian saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, penggunaan, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

